

**KONSTRUKSI KAPITALISME GLOBAL TERHADAP
KOMUNITAS INCELS DALAM PENYEBARAN IDEOLOGI
MISOGINIS TRANSNASIONAL MELALUI RUANG SIBER**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing:

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP., M.Si.

Zulkifli Harza, S.IP., M.Soc.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Kapitalisme global dalam manifestasi digitalnya melahirkan standar maskulinitas yang komodifikatif, menciptakan kondisi keterasingan struktural bagi laki-laki muda yang gagal memenuhinya, dan salah satunya termanifestasi dalam kemunculan komunitas Involuntary Celibates (incels) yang menyebarkan ideologi misoginis secara transnasional melalui ruang siber. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana struktur dan kultur kapitalisme global mengonstruksi komunitas incels, sekaligus bagaimana komunitas tersebut berperan sebagai agen yang mereproduksi struktur tersebut melalui penyebaran ideologi misoginis. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual alienasi Karl Marx yang dikontekstualisasikan ke dalam kapitalisme digital oleh Gowri & Sagorkar, dipadukan dengan konsep ideologi dan interpelasi Louis Althusser. Dengan pendekatan kualitatif, data primer dikumpulkan melalui teknik netnografi dari forum daring Incels.is, akun media sosial afiliasi komunitas, serta dokumenter, kemudian dianalisis menggunakan teknik pengkodean bertahap berupa open coding dan axial coding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kapitalisme digital menciptakan alienasi ganda—dari diri sendiri dan dari sesama manusia—yang kemudian diisi oleh ideologi misoginis sebagai mekanisme kompensasi sekaligus interpelasi identitas kolektif. Lebih jauh, komunitas incels tidak hanya berposisi sebagai korban struktural, tetapi secara aktif mereproduksi logika pasar kapitalis dalam narasi relasi gender, menormalisasi kekerasan sebagai stabilisasi ideologis, dan menyebarkan ideologi tersebut lintas negara melalui infrastruktur kapitalisme digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunitas incels merupakan produk sekaligus agen reproduksi dari kontradiksi struktural kapitalisme global yang beroperasi tanpa batas geografis.

Keyword: kapitalisme global; kapitalisme digital; alienasi; ideologi misoginis; incel

ABSTRACT

Global capitalism, in its digital manifestation, produces commodified standards of masculinity that create structural alienation for young men who fail to meet them, one manifestation of which is the emergence of the Involuntary Celibates (incels) community, which spreads misogynistic ideology transnationally through cyberspace. This research aims to describe how the structure and culture of global capitalism construct the incel community, and how this community in turn functions as an agent that reproduces that same structure through the dissemination of misogynistic ideology. This research draws on Karl Marx's concept of alienation, contextualized within digital capitalism by Gowri & Sagorkar, combined with Louis Althusser's concepts of ideology and interpellation. Using a qualitative approach, primary data were collected through netnography from the Incels.is online forum, the community's affiliated social media accounts, and documentary interviews, then analyzed through staged coding techniques consisting of open coding and axial coding. The findings show that the structure of digital capitalism produces a double alienation—from the self and from fellow human beings—which is subsequently filled by misogynistic ideology functioning as a mechanism of compensation and interpellation of collective identity. Furthermore, the incel community does not merely occupy the position of a structural victim; it actively reproduces capitalist market logic within gender narratives, normalizes and glorifies violence as a form of ideological stabilization, and spreads this ideology across borders through the infrastructure of digital capitalism. This research concludes that the incel community is both a product and a reproducing agent of the structural contradictions of global capitalism, operating without geographic boundaries.

Keywords: *global capitalism; digital capitalism; alienation; misogyny ideology; incels.*

